

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.2 Cara guru menerapkan metode pembelajaran berhitung anak usia 5-6 tahun yaitu media yang digunakan pada penerapan metode pembelajaran berhitung anak kurang bervariasi seperti guru memberikan pemberian tugas, media pembelajaran yang digunakan hanya pensil dan kertas dan saat mengembangkan pembelajaran berhitung yaitu dengan menulis dahulu, lalu berhitung. Lalu saat mengajarkan berhitung tidak disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, seorang guru langsung ke berhitung penjumlahan.

5.1.3 Reaksi emosi negatif yang muncul pada anak saat pembelajaran berhitung di TK X yaitu memunculkan reaksi emosi negatif dari ekspresi wajah dan ekspresi vokal juga tindakan-tindakan emosional, lebih detailnya untuk ekspresi vokal anak mengatakan “*cape*” “*ah ibu cape*” “*ibu pr aja di rumah*”, menghempaskan tangan saat sedang pembelajaran berhitung, menggelengkan kepala tidak mau mengerjakan dan juga menampakkan ekspresi wajah lelah.

Dapat disimpulkan dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun benar memunculkan reaksi emosi negatif.

5.2 IMPLIKASI

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa penelitian deskriptif kualitatif permasalahan metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun memang benar memunculkan reaksi emosi negatif anak. Bahwa penerapan metode pembelajaran berhitung yang kurang bervariasi menjadi salah satu penyebab munculnya reaksi emosi negatif anak, terlihat dari reaksi emosi negatif anak yang muncul ketika penerapan pembelajaran berhitung. Dampak yang muncul yaitu emosi negatif anak seperti ekspresi wajah dan ekspresi vokal juga tindakantindakan emosional.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan implikasi, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang terkait metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu hendaknya guru benar-benar memahami teori belajar matematika untuk anak usia dini salah satunya teori Brunner, yaitu *Hand on Activity* yang sangat menunjang pembelajaran, karena dapat membantu dan memudahkan anak dalam memahami pembelajaran matematika. Selain itu juga guru harus memerhatikan metode dan juga media yang digunakan pada pembelajaran berhitung agar stimulasi yang diberikan sesuai dengan tahapan perkembangan anak
2. Bagi Sekolah metode pembelajaran berhitung pada emosi negatif anak usia dini 5-6 tahun anak membutuhkan media yang lebih bervariasi lagi tidak hanya satu media saja yang digunakan
3. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai permasalahan metode pembelajaran berhitung anak usia dini 5-6 tahun, bisa meneliti aspek lain selain aspek emosi. Selanjutnya penulis merekomendasikan untuk menggunakan metode lain pada pembelajaran berhitung.